

Pengaruh Powerpoint terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Nadiah Yusfi Nabilah¹, Naura Afkarina², Qurrotul Aini³, Wardhatus Sa'adah⁴

¹²³⁴Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Jawa Timur

Article Info

Article history:

Received July 27, 2025

Revised August 24, 2025

Accepted Sept 11, 2025

Keywords:

PowerPoint

Minat belajar

Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media audiovisual (PowerPoint) terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kampus IAD Probolinggo. Di era digital, PowerPoint telah terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi secara interaktif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media PowerPoint sebagai *Power point* terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksplanatori, melibatkan 30 responden yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil yang memenuhi syarat (r hitung $>$ r tabel, Cronbach's Alpha $>$ 0,60). Analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,774, yang berarti bahwa penggunaan PowerPoint berkontribusi sebesar 77,4% terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. Hasil ini membuktikan bahwa PowerPoint sebagai *Power point* mampu meningkatkan ketertarikan, motivasi, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah keagamaan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi dosen dalam mengoptimalkan penggunaan PowerPoint untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan di lingkungan Prodi PAI.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Qurrotul Aini

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia

Jl. Mahakam No.1, Kedopok, Kec. Kedopok, Kota Probolinggo, Jawa Timur

Email: qaaini2534@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, Microsoft PowerPoint telah membuktikan dirinya sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat efektif dan banyak digunakan di berbagai perguruan tinggi. Transformasi yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi, terutama dengan adanya pandemi COVID-19, telah mengubah cara penyampaian materi dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang berbasis teknologi. PowerPoint, sebagai salah satu aplikasi presentasi yang paling populer, berfungsi sebagai alat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan informatif di kalangan dosen dan mahasiswa (Harefa, 2022; Hindun dkk., 2023). Penggunaan PowerPoint dalam konteks teori dan praktik pengajaran memungkinkan dosen untuk menyajikan materi dengan cara

yang lebih menarik dan dapat dipahami oleh siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Harefa [1], para dosen mengadopsi berbagai media pembelajaran digital, termasuk PowerPoint, untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa selama perkuliahan bold. Selain itu, Harefa mencatat bahwa integrasi media pembelajaran digital sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam rencana pembelajaran semester (RPS). Dengan demikian, PowerPoint tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mematuhi kebijakan pendidikan saat ini.

Selain itu, penelitian yang dipublikasikan oleh Muzaqi dkk. (Muzaqi dkk., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis teknologi, seperti Microsoft PowerPoint, dapat mengarah pada interaksi yang lebih baik antara dosen dan siswa. Metode ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Dalam hal ini, PowerPoint berfungsi tidak hanya sebagai media presentasi, tetapi juga sebagai platform untuk memungkinkan diskusi interaktif, dimana siswa dapat memberikan tanggapan dan bertanya secara langsung kepada pengajar (Muzaqi dkk., 2022). Faktor lain yang memperkuat pengakuan PowerPoint sebagai alat pendidikan yang efektif adalah kemudahan penggunaan dan sialan yang ditawarkannya. Dalam praktis sehari-hari di perguruan tinggi, berbagai pelatihan untuk penggunaan PowerPoint sering kali diadakan untuk membekali mahasiswa dan dosen dengan keterampilan yang diperlukan agar dapat memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal dalam proses belajar mengajar.

Semakin meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran yang lebih interaktif, pengintegrasian fitur-fitur PowerPoint dengan aplikasi lain seperti e-learning juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (Yaniaja dkk., 2021) Menyatakan bahwa menggabungkan gamifikasi dengan e-learning dan aplikasi presentasi seperti PowerPoint dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar. Konsep ini didukung oleh penelitian [5] yang mengklaim bahwa penggunaan PowerPoint dalam pendekatan pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi mereka (Sadida dkk., 2024). Dengan cara ini, PowerPoint menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pendidikan yang terus berkembang, menjadikannya relevan dalam konteks pembelajaran modern termasuk di Kampus IAD Probolinggo. Kemampuannya untuk mengintegrasikan teks, gambar, video, dan elemen visual lainnya menjadikannya pilihan yang populer bagi para dosen dalam menyampaikan materi kuliah, termasuk dalam mata kuliah di Prodi PAI. Observasi awal di lingkungan Kampus IAD Probolinggo menunjukkan bahwa PowerPoint menjadi salah satu media utama yang digunakan dalam proses pembelajaran di berbagai mata kuliah Prodi PAI.

Penelitian ini dilandasi oleh Teori Belajar Konstruktivisme. Teori ini menyatakan bahwa belajar adalah proses aktif di mana peserta didik membangun pemahaman baru berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki. Konstruktivisme berakar pada gagasan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif dan partisipasi social (Alismaiel dkk., 2022). Model pembelajaran konstruktivisme, seperti yang diterapkan dalam pengajaran sains, menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa dapat memperkaya pengalaman belajar mereka [8]. Misalnya, menunjukkan bahwa pendidikan berbasis konstruktivisme memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah dan eksplorasi, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep [8]. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi tetapi juga penggali aktif dalam pengalaman belajar mereka. Penelitian oleh (Khoiri dkk., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan metode inovatif dalam lingkungan belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menghasilkan hasil

pembelajaran yang lebih baik (Khoiri dkk., 2024). Dengan pendekatan konstruktivisme, mahasiswa didorong untuk berpartisipasi dalam konteks nyata, yang dapat menumbuhkan minat belajar yang lebih besar.

Keterlibatan aktif dalam pembelajaran juga memiliki dampak pada motivasi belajar siswa. [10] menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar [10]. Ketika siswa merasa didukung dan diberi kebebasan untuk mengeksplorasi, mereka lebih cenderung untuk terlibat secara aktif dan mengembangkan motivasi belajar yang positif. Hal ini relevan dalam konteks konstruktivisme, di mana pembelajaran yang mendorong inovasi dan eksplorasi memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang dan menemukan minat mereka. Pengalaman belajar yang positif dan penuh tantangan akan menghasilkan siswa yang termotivasi untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini konsisten dengan temuan bahwa siswa yang merasa terlibat lebih mungkin untuk menunjukkan keinginan untuk belajar dan berusaha keras dalam tugas akademik mereka [11].

Dalam konteks penggunaan PowerPoint, teori konstruktivisme menekankan bahwa efektivitas media ini tidak hanya terletak pada penyajian informasi secara pasif, tetapi pada kemampuannya untuk memfasilitasi mahasiswa dalam membangun makna dan pemahaman mereka sendiri [12]. PowerPoint yang dirancang dengan baik dapat menyajikan informasi secara terstruktur, memicu pertanyaan, mendorong refleksi, dan menghubungkan materi baru dengan pengetahuan sebelumnya. Menurut [13] elemen visual dan interaktif dalam PowerPoint berpotensi untuk merangsang proses kognitif mahasiswa, membantu mereka mengorganisir informasi, dan membangun representasi mental yang lebih kaya tentang materi pembelajaran PAI. Dengan demikian, minat belajar akan tumbuh ketika mahasiswa merasa aktif terlibat dalam proses konstruksi pengetahuan, bukan hanya sebagai penerima informasi pasif.

Meskipun penggunaan PowerPoint telah menjadi praktik umum, penelitian yang secara spesifik dan mendalam menganalisis pengaruh penggunaan *PowerPoint* terhadap minat belajar mahasiswa Prodi PAI di Kampus IAD Probolinggo masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya mungkin berfokus pada efektivitas PowerPoint secara umum atau dalam konteks disiplin ilmu lain. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana karakteristik unik dari materi pembelajaran PAI dan preferensi belajar mahasiswa dalam program studi ini berinteraksi dengan penggunaan PowerPoint dalam kerangka teori konstruktivisme.

Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik dan mendalam pada konteks Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kampus IAD Probolinggo. Penelitian ini secara khusus akan meneliti pengalaman serta persepsi mahasiswa dalam program studi ini terkait penggunaan PowerPoint dalam proses pembelajaran mata kuliah keagamaan, sebuah konteks yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Lebih lanjut, penelitian ini tidak hanya mengukur dampak umum, tetapi juga menganalisis secara mendalam bagaimana penggunaan PowerPoint memengaruhi aspek-aspek spesifik dari minat belajar mahasiswa PAI terhadap materi keagamaan, seperti tingkat ketertarikan pada topik bahasan, motivasi intrinsik untuk belajar lebih lanjut di luar perkuliahan, serta tingkat keterlibatan aktif mereka selama sesi pembelajaran. Dengan menjadikan perspektif mahasiswa sebagai fokus utama, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara langsung bagaimana mereka merasakan dan merespons penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran dalam studi keislaman mereka di Kampus IAD Probolinggo, dalam kerangka pemikiran konstruktivisme.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk mengukur pengaruh penggunaan PowerPoint (variabel X) terhadap minat belajar mahasiswa (variabel Y). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa IAD Probolinggo angkatan 2022–2023 yang mengikuti perkuliahan dengan media PowerPoint. Sampel dipilih secara purposive sebanyak 30 mahasiswa, dengan kriteria hadir minimal 75% pertemuan agar benar-benar terpapar penggunaan PowerPoint.

Data dikumpulkan melalui angket daring (Google Forms) berisi 20 pernyataan: 16 pernyataan untuk variabel penggunaan PowerPoint (meliputi kelengkapan materi, kejelasan visual, interaktivitas, dan konsistensi desain) serta 4 pernyataan untuk variabel minat belajar (ketertarikan materi, keterlibatan aktif, motivasi belajar mandiri, dan keinginan mengikuti perkuliahan selanjutnya). Semua item diukur pada skala Likert 1–5. Sebelum disebarkan, angket diuji validitas isi oleh tiga pakar dan reliabilitasnya diuji melalui uji coba pada 20 mahasiswa non-sampel hingga mencapai Cronbach's $\alpha \geq 0,70$.

Analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas final, statistik deskriptif (rata-rata, median, simpangan baku), uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov), uji linearitas, dan regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui besaran dan arah pengaruh penggunaan PowerPoint terhadap minat belajar. Hasil penelitian akan disajikan dalam tabel dan grafik distribusi skor variabel, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori konstruktivisme dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo pada semester 6 tahun akademik 2024/2025, tepatnya pada tanggal 20 Mei hingga 25 Juni 2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Power point* terhadap minat belajar mahasiswa IAD Probolinggo pada mata kuliah Isu Pendidikan Islam Kontemporer. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian ex-post facto, karena variabel bebasnya, yaitu penggunaan *Power point* dalam proses pembelajaran, sudah terjadi secara alami tanpa adanya perlakuan atau intervensi secara langsung dari peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu kuesioner (angket), serta uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Angket disebarkan kepada responden untuk mengetahui tingkat penggunaan *Power point* dalam pembelajaran serta untuk mengukur minat belajar mahasiswa.

Data yang diperoleh dari angket dan observasi diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas peneliti menggunakan SPSS 25, berikut uji validitas variabel Independent (*Power point*) dan Variabel dependent (Minat belajar Mahasiswa) dengan menggunakan 30 responden.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel *Power point*

No	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	<i>Power point</i>	0,827	0,374	Valid
2		0,490	0,374	Valid
3		0,490	0,374	Valid
4		0,490	0,374	Valid

5		0,658	0,374	Valid
6		0,827	0,374	Valid
7		0,633	0,374	Valid
8		0,827	0,374	Valid
9		0,633	0,374	Valid
10		0,827	0,374	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, suatu variabel dapat dinyatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$. Pada tabel 1 di atas, jumlah responden sebanyak 30 mahasiswa maka sesuai dengan signifikan 5% ($df = n - 2$) dapat dinyatakan valid apabila hasil lebih besar dari 0,374. Sehingga berdasarkan uji validitas di atas menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau dengan kata lain instrumen *Power point* (X) dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Minat Belajar Mahasiswa

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Minat Belajar Mahasiswa	0,675	0,374	Valid
2		0,621	0,374	Valid
3		0,675	0,374	Valid
4		0,675	0,374	Valid
5		0,675	0,374	Valid
6		0,675	0,374	Valid
7		0,675	0,374	Valid
8		0,972	0,374	Valid
9		0,621	0,374	Valid
10		0,972	0,374	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, suatu variabel dapat dinyatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$. Pada tabel 2 di atas, jumlah responden sebanyak 30 Mahasiswa maka sesuai dengan signifikan 5% ($df = n - 2$) dapat dinyatakan valid apabila hasil lebih besar dari 0,374. Sehingga berdasarkan uji validitas di atas menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau dengan kata lain instrumen Hasil Belajar (y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Power point*

Variabel	Cronbach Alpha	Batasan	Keterangan
<i>Power point</i>	0,862	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862, yang lebih besar dari batas minimum 0,60. Dengan demikian,

instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel *Power point* dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk tahapan uji analisis berikutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Minat Belajar Mahasiswa

Variabel	Cronbach Alpha	Batasan	Keterangan
Minat Belajar Mahasiswa	0,899	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4 di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,899, yang lebih besar dari batas minimum 0,60. Dengan demikian, instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Minat Belajar Mahasiswa dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk uji analisis selanjutnya.

c. Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana untuk Mengetahui Nilai Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,766	,74827

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,880, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel media dengan hasil belajar mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,774, artinya variabel media berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 77,4%, sedangkan sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Sementara itu, nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,766, menunjukkan tingkat konsistensi model dalam memprediksi hasil belajar cukup tinggi.

3.2. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Ahmad Dahlan (IAD) Probolinggo dengan jumlah sampel sebanyak 30 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam pada semester 6 tahun akademik 2024/2025. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Isu Pendidikan Islam Kontemporer.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, telah dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada kuesioner variabel media audio visual maupun variabel minat belajar mahasiswa menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel, yaitu 0,374. Dengan demikian, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang sangat baik. Pada variabel media audio visual diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862, sedangkan pada variabel minat belajar mahasiswa diperoleh nilai 0,899. Nilai kedua variabel tersebut lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan yaitu 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memenuhi prasyarat untuk digunakan dalam analisis data lebih lanjut.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,880, yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,774 menunjukkan bahwa sebesar 77,4% variasi atau

perubahan pada minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual. Sementara itu, sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,766, yang menguatkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki tingkat konsistensi dan akurasi yang baik dalam memprediksi pengaruh media audio visual terhadap minat belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. Analisis lebih lanjut oleh Misra menunjukkan bahwa media audio-visual dapat membangkitkan minat dan motivasi yang lebih tinggi, memfasilitasi proses pemahaman konsep yang lebih baik [14]. Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan dukungan media audio visual cenderung lebih termotivasi, antusias, dan memiliki ketertarikan lebih tinggi terhadap materi perkuliahan, khususnya pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam Kontemporer yang selama ini kerap dianggap sulit oleh sebagian mahasiswa. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, media audiovisual dapat berfungsi sebagai alat yang sangat efektif. Media ini memungkinkan penyampaian informasi secara interaktif dan menarik, yang dapat membantu mahasiswa memahami isu-isu yang kompleks dengan cara yang lebih mudah. Keterlibatan elemen visual dan audio dalam materi ajar dapat menstimulus pengertian dan retensi informasi di kalangan mahasiswa, seperti yang diungkapkan dalam penelitian tentang penggunaan teknologi digital dalam pendidikan (Masripah dkk., 2024). Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa generasi muda, termasuk mahasiswa, lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi modern.

Penggunaan media audiovisual juga memungkinkan mahasiswa untuk melihat aplikasi nyata dari teori-teori yang diajarkan. Melalui video, film dokumenter, dan platform online, mahasiswa dapat terpapar pada contoh konkret tentang bagaimana isu-isu pendidikan Islam kontemporer diterapkan dalam praktik. Misalnya, materi ajar yang menggunakan studi kasus tentang keberagaman dalam pendidikan atau isu-isu kebijakan pendidikan dapat memperkaya pemahaman mahasiswa [16]. Dengan demikian, media audiovisual dapat dijadikan sebagai jembatan untuk menghubungkan teori dengan praktik, memperkuat ketertarikan mahasiswa terhadap materi kuliah.

Lebih lanjut, media audiovisual juga dapat mendorong kolaborasi dan diskusi di antara mahasiswa. Ketika mahasiswa dihadapkan pada materi yang menarik secara visual, mereka lebih cenderung terlibat dalam diskusi dan pertukaran ide. Keterlibatan dalam diskusi ini merupakan bentuk pembelajaran aktif yang dapat membantu mereka memproses informasi dan mengembangkan pemikiran kritis terhadap isu-isu yang ada [17]. Ini berpadu dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan komunikasi, yang sangat esensial dalam konteks pendidikan.

Selain itu, proses pembelajaran yang melibatkan media audiovisual dapat membuat topik yang sulit menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Ketika mahasiswa merasa lebih termotivasi dan terlibat, hal ini berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka. Sebagaimana diungkapkan oleh Faruqi dan Musthofa, meningkatkan sifat interaktif dalam pembelajaran dapat mengubah persepsi mahasiswa terhadap materi [18]. Dengan demikian, media audiovisual tidak hanya menjadi metode penyampaian informasi, tetapi juga alat yang dapat mendorong semangat belajar dan keterlibatan aktif mahasiswa. Media ini tidak hanya membuat materi pembelajaran lebih menarik tetapi juga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, sehingga peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar mereka [19].

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Indriani dkk., 2025) yang menyatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan ketertarikan dan konsentrasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak pada meningkatnya minat belajar. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh hasil studi yang

dilakukan oleh (Sumarti dkk., 2022) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan, khususnya dalam mata kuliah yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi seperti Isu Pendidikan Islam Kontemporer.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual atau PowerPoint dalam proses pembelajaran dalam mata kuliah Isu Pendidikan Islam Kontemporer di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kampus IAD Probolinggo memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui analisis data menggunakan SPSS 25 yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar 77,4%, penggunaan PowerPoint mampu meningkatkan motivasi, ketertarikan, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang aktif dan interaktif dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan minat belajar. Oleh karena itu, penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kampus tersebut.

REFERENSI

- [1] E. B. Harefa, "Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Di Perguruan Tinggi," *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 75–83, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i1.12.
- [2] H. Hindun, A. Bahtiar, M. Maryelliwati, E. Susanti, A. Irawati, and M. J. A. Nur, "Project Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi," *Ranah J. Kaji. Bhs.*, vol. 12, no. 2, p. 457, 2023, doi: 10.26499/rnh.v12i2.4695.
- [3] S. Muzaqi, B. A. A'la, T. Makhshun, and M. R. Ikwandi, "Model Pembelajaran PAI Berbasis ISRA Dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Ta Dibuna J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 5, no. 2, p. 110, 2022, doi: 10.30659/jpai.5.2.110-128.
- [4] A. K. Y. A. K. Yaniaja, H. W. H. Wahyudrajat, and V. T. Devana, "Pengenalan Model Gamifikasi Ke Dalam E-Learning Pada Perguruan Tinggi," *Adi Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 22–30, 2021, doi: 10.34306/adimas.v1i1.235.
- [5] H. Aifan, "Implementing a project-based collaborative learning approach using PowerPoint to improve students' 21st-century skills," *E-Learning Digit. Media*, vol. 19, no. 3, pp. 258–273, 2022, doi: 10.1177/20427530211030642.
- [6] T. Q. Sadida, T. Salawati, R. Rokhani, M. Ibrahim, and S. E. D. Jatmika, "Difference of effectiveness between educational video media and PowerPoint on sedentary lifestyle on students' knowledge," *J. Cakrawala Promkes*, vol. 6, no. 1, pp. 28–35, 2024, doi: 10.12928/jcp.v6i1.9140.
- [7] O. A. Alismaiel, J. Cifuentes-Faura, and W. M. Al-Rahmi, "Online Learning, Mobile Learning, and Social Media Technologies: An Empirical Study on Constructivism Theory during the COVID-19 Pandemic," *Sustain.*, vol. 14, no. 18, 2022, doi: 10.3390/su141811134.
- [8] N. Sugrah, "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains," *Humanika*, vol. 19, no. 2, pp. 121–138, 2020, doi: 10.21831/hum.v19i2.29274.
- [9] M. Khoiri, K. Kusyairi, and S. Hasan, "Meneksplorasi Pengaruh Lingkungan Belajar Luar Ruangan Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Penulisan Puisi: Studi Kasus Di

- Lingkungan Pantai,” *Cendekia*, vol. 1, no. 5, pp. 231–239, 2024, doi: 10.62335/mmzt4k80.
- [10] W. Zhang and J. Hu, “The Relationship Between Perceived Teacher Support and Student Engagement in Chinese Senior High School English Classrooms: The Mediating Role of Learning Motivation,” *Front. Psychol.*, vol. 16, 2025, doi: 10.3389/fpsyg.2025.1563682.
- [11] I. Malik and M. M. G. Derioh, “The Relationship Between Motivational Factors Towards Students Engagement Among Undergraduate Student Amid Covid-19 Crisis,” *Int. J. Acad. Res. Bus. Soc. Sci.*, vol. 11, no. 6, 2021, doi: 10.6007/ijarbss/v11-i6/10215.
- [12] V. Nshimiyimana and H. O. Andala, “Effect of Implementing a Competence-Based Curriculum on Students’ Academic Performance in Mathematics: A Case of Selected Lower Secondary Public Day Schools in Rwamagana District, Rwanda,” *African J. Empir. Res.*, vol. 5, no. 4, pp. 512–519, 2024, doi: 10.51867/ajernet.5.4.41.
- [13] M. Burgess, M. E. Enzle, and M. Morry, “The social psychological power of photography: Can the image-freezing machine make something of nothing?,” 2024. doi: 10.1002/1099-0992(200009/10)30:5<613::aid-ejsp11>3.3.co;2-j.
- [14] Misra Hardiyanti, Mustamin, Andi Hasriani, and Abdul Wahab, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Salahuddin Al-Ayyubi Di SMA-It Ar-Rahmah Makassar,” *COMPASS J. Educ. Couns.*, vol. 1, no. 2, pp. 205–209, 2023, doi: 10.58738/compass.v1i2.311.
- [15] Masripah, A. S. Anisah, Asep, and S. S. Marwah, “Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Pemikiran Dan Praktik Keagamaan Gen-Z,” *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti*, vol. 11, no. 3, pp. 754–767, 2024, doi: 10.38048/jipcb.v11i3.3624.
- [16] R. Mesra, “Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam,” 2023, doi: 10.31219/osf.io/z834j.
- [17] N. A. Rahmawati and S. Supriyanto, “Tantangan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam Kontemporer Pada Era Revolusi Industri 4.0,” *J. Hum. Educ.*, vol. 3, no. 4, pp. 34–44, 2023, doi: 10.31004/jh.v3i4.408.
- [18] N. A. Faruqi and M. A. Musthofa, “Persepsi Dan Sikap Terhadap Isu Pembubaran Fpi Pada Mahasiswa,” *J. Psikol. Insight*, vol. 4, no. 2, pp. 73–79, 2020, doi: 10.17509/insight.v4i2.29216.
- [19] N. D. P. Gabriela, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar,” *Mahaguru J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 104–113, 2021, doi: 10.33487/mgr.v2i1.1750.
- [20] Y. Indriani, L. Aidah, M. Ridho, and N. Valentina, “Pengaruh Pembelajaran melalui Audio Visual terhadap Tingkat Keseimbangan Fokus Belajar Mahasiswa Aktif BPI UIN Jakarta,” vol. 02, no. June, pp. 343–349, 2025.
- [21] Sumarti, Pargito, and Trianingsih, “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar,” *Proc. Ser. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 3, no. 1, pp. 197–202, 2022, doi: 10.30595/pssh.v3i.378.